

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Belanja Modal Terhadap Keparahan Kemiskinan di Provinsi Banten Periode 2021-2024 adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keparahan kemiskinan di Provinsi Banten periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signfikansi sebesar $0,0008 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga variabel ketimpangan pendapatan berpengaruh dalam meningkatkan kemiskinan di Provinsi Banten.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keparahan kemiskinan di Provinsi Banten, hal ini dilihat pada hasil nilai signifikansi sebesar $0,4438 > 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel belanja modal tidak mempengaruhi keparahan kemiskinan di Provinsi Banten.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ketimpangan pendapatan dan belanja modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keparahan kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini dilihat pada hasil uji F statistik yaitu nilai signifikansi sebesar $0,002086 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $7,694559 > F \text{ tabel } 3,32$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keparahan kemiskinan di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran bagi pemerintah dan peneliti berikutnya mengenai penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dalam memberikan program-program pemerintah yang berhubungan dengan ekonomi kreatif, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada masyarakat agar dapat

meningkatkan pendapatan sehingga dapat mengurangi keparahan kemiskinan.

2. Untuk pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan anggaran belanja modal yang belum mampu menurunkan keparahan kemiskinan menjadi mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga diharapkan dapat menurunkan indeks keparahan kemiskinan di Provinsi Banten.
3. Untuk pemerintah diharapkan dapat mengambil langkah dan kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam alokasi belanja modal sehingga dapat memberikan manfaat dalam alokasi belanja modal, sejalan dengan hal ini pemerintah juga harus melakukan pengawasan ketat agar distribusi yang dilakukan sejalan dapat terlaksana secara optimal.
4. Untuk Peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel-variabel independen secara mikro maupun mikro diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Banten, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih mewakili variabel keparahan kemiskinan.